

**BAB 2**  
**TINJAUAN TEORI**

**Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah Bengkulu  
Utara Dengan Konsep Sekolah Alam**

**2.1. PONDOK PESANTREN**

**2.1.1. Pengertian dan Sistem pendidikan Pondok Pesantren**

Pesantren pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan islam yang tertuju pada pengajaran ilmu agama islam melalui kitab – kitab klasik atau kitab kuning. Ilmu - ilmu yang terdiri dari berbagai cabang diajarkan dipesantren dalam bentuk wetonan, sorogan, hafalan, ataupun musyawarah(muzakarah). Berikut adalah penjelasannya (2) :

- a. Sistem Sorongan : istilah sorogan berasal dari kata *sorog* (jawa) yang berarti menyodorkan. Sebab setiap santri secara bergilir menyodorkan kitabnya di hadapan kyai atau badal (pembantu kyai).
- b. Sistem *weton* atau biasa disebut juga *bandongan* atau *halaqah*, yaitu dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kyai atau dalam ruangan (kelas) dan kyai menerangkan pelajaran secara kuliah. Para santri menyimak kitab masing-masing dan membuat catatan.
- c. Sistem musyawarah, para santri dan kyai mengadakan dialog dengan tanya jawab secara langsung.<sup>1</sup>

Pesantren dalam perkembangannya mulai menambahkan ilmu pengetahuan umum dalam bentuk sekolah formal(madrasah). Hal ini untuk menjawab kebutuhan akan ilmu selain ilmu agama dan status pendidikan untuk dapat melanjutkan ke sekolah formal yang lebih tinggi.selain itu santri juga ditanamkan berbagai sapek pendidikan seperti kemasyarakatan, keterampilan, kesenian, kejasmanian, kepramukaan. Dalam pembagian

---

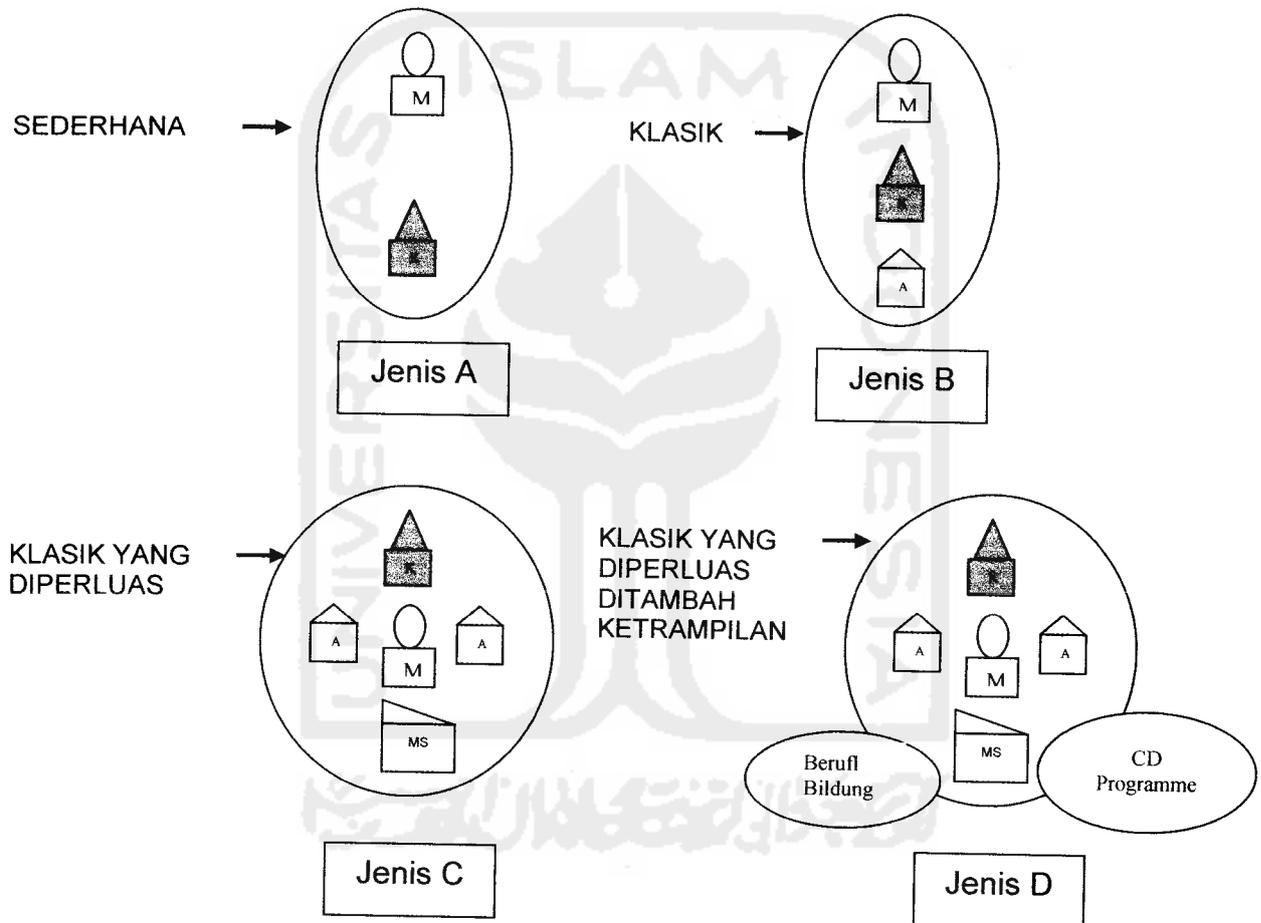
<sup>1</sup> Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA. *Mencari tipologi Format Pendidikan Ideal*

waktu belajar mengajar, kegiatan madrasah dilakukan pada pagi hari dan kegiatan pesantren dilakukan pada malam hari.

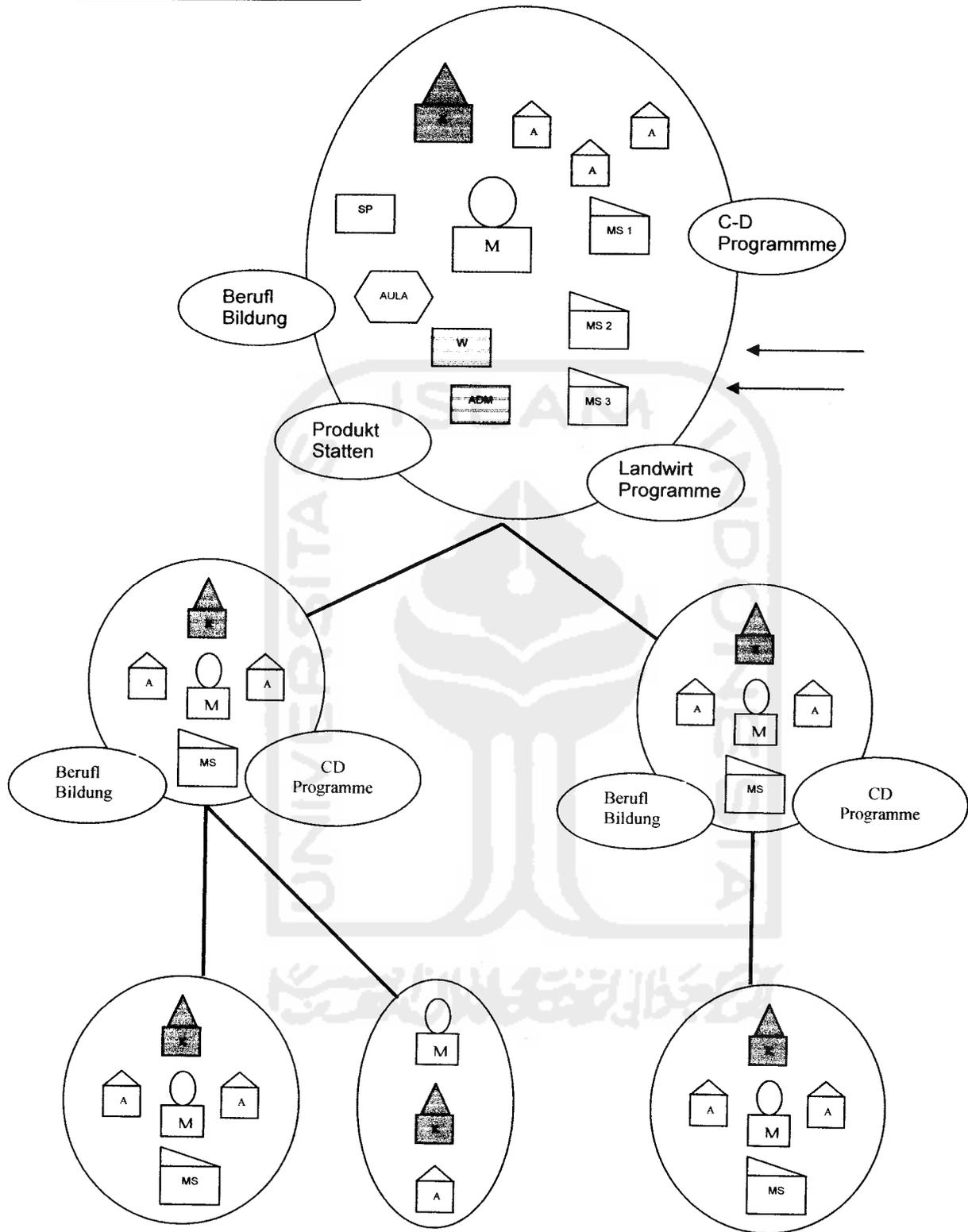
### 2.1.2. Kondisi Fisik Pondok Pesantren

Secara fisik, pondok pesantren biasanya terdiri dari unsur – unsur berikut: dipusatnya ada sebuah masjid atau langgar, surau yang dikelilingi bangunan tempat tinggal kyai(dengan serambi tamu, ruang depan, kamar tamu), asrama untuk pelajar (santri) serta ruangan – ruangan belajar.

#### Jenis Pesantren



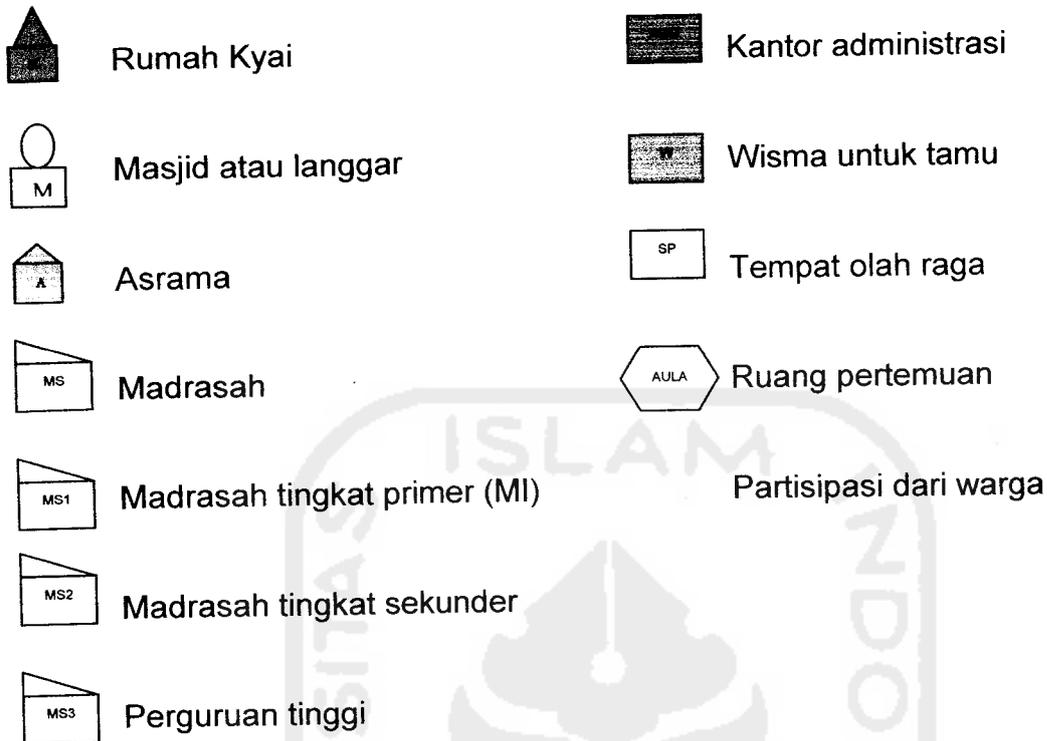
Jenis Pesantren Modern :



2

2

Keterangan :



Gambar 2..1

Sumber : Format Pendidikan Ideal

(Dikutip dari buku Mecari tipologi Format Pendidikan Ideal)

## 2.2. PONDOK PESANTREN AGRIBISNIS

Program Pengembangan agribisnis di pondok pesantren bukanlah kegiatan yang baru dimulai, ia merupakan peningkatan dan perluasan dari keterampilan kejuruan pertanian yang telah dikembangkan oleh departemen agam sejak pelita II., Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Agama Nomor : 346/KPTS/HK.05016/1991 dan Nomor 94 tahun 1991 tentang Pengembangan Agribisnis di Pondok Pesantren pada dasarnya merupakan penegasan kembali SKB antara Menteri Pertanian dan Menteri Agama Tahun 1974.<sup>2</sup>

Pengembangan Pondok pesantren bertujuan agar seluruh lembaga tersebut mampu mengembangkan segala potensi dan fungsi terutama dalam

<sup>2</sup> Dikutip dari Buku Pondok Pesantren Agribisnis

menyiapkan calon tenaga kerja serta fungsi kemasyarakatannya dalam mampu berperan aktif untuk mensukseskan pembangunan. Agar Pondok Pesantren pada jangka panjangnya dapat mandiri maka pengembangan usaha Pondok Pesantren untuk bidang agribisnis merupakan langkah yang tepat.

Dalam kenyataannya Pondok Pesantren memiliki lahan potensial, tenaga kerja fasilitas lain. Sumber usaha ini jika digarap secara intensif akan mampu memberikan sumber penghasilan bagi lingkungan Pondok Pesantren. Melalui pengaturan waktu, manajemen yang tepat, program perkembangan pertanian terpadu secara agribisnis akan dapat merupakan sumber usaha permanen sekaligus dapat meningkatkan keterampilan para santri dan masyarakat lingkungan di Pondok Pesantren dalam usaha di sektor pertanian.

### **2.3. KARAKTERISTIK ANAK**

Alat berfikir yang paling mendasar untuk pembelajaran adalah fungsi perkembangan syaraf. Sekolah dan orang tua mempunyai peran penting dalam menjamin pertumbuhan fungsi perkembangan syaraf. Untuk dapat melihat perkembangan system saraf, telah dikelompokkan menjadi 8 kategori yang sudah disebutkan dalam bab 1.

#### **1. Kontrol atensi.**

Atensi merupakan kantor administrasi otak, kantor pusat regulasi mental yang mengawasi dan mengontrol proses belajar dan perilaku. Kontrol atensi mengarahkan distribusi energi mental dalam otak, sehingga kita punya sarana untuk menyelesaikan apa yang kita lakukan dan tetap siaga. Kontrol atensi lain memperlambat pemikiran hingga kita dapat merencanakan dan menyelesaikan tugas secara kompeten dan efisien.

#### **2. Sistem memori.**

Masa sekolah merupakan masa yang paling banyak memerlukan memori

dibanding masa lain sepanjang hidup. Masing – masing pelajaran merupakan latihan memori. Memori sangat rumit , terdiri atas banyak segi yang diperlukan untuk banyak hal yang berbeda.

### 3. Sistem bahasa.

Dalam proses belajar, bahasa berkaitan dengan kemampuan otak mendeteksi perbedaan bunyi bahasa, kemampuan memahami, mengingat, menggunakan kosakata baru, kemampuan untuk mengekspresikan pikiran saat berbicara atau menulis, dan kecepatan komprehensi yang diperlukan untuk mengikuti penjelasan verbal dan instruksi.

### 4. Sistem tata ruang.

Sistem tata ruang didisain agar kita dapat menghadapi atau membuat suatu informasi yang disusun dengan pola visual atau suatu konfigurasi. Melalui tataruang kita memahami bagian – bagian yang menyusun suatu bentuk. Tata ruang membantu kita menyusun berbagai kebutuhan material sehari – hari dan hal – hal lain yang diperlukan untuk efisiensi dan kompetensi akademis. Tata ruang memerlukan penggunaan sirkuit antara mata dan otak, yang dihubungkan untuk melihat pola dan membedakan antara pola yang satu dengan lainnya.

### 5. Sistem tata urutan.

Sistem ini membantu kita merangkai informasi yang masuk dan keluar dari pikiran dengan kode urutan serial atau sekuens tertentu. Tata urutan mendasari pengaturan waktu, memahami tentang waktu, dan menyadari alur waktu.

### 6. Sistem motorik.

Sistem motorik berfungsi mengendalikan jaringan yang tepat dan kompleks antara dengan otot –otot tertentu diseluruh tubuh. Fungsi neumotor lain memungkinkan kita menulis huruf sambung, memainkan biola, dan memakai gunting.

#### 7. Sistem berfikir tingkat tinggi.

Pemikiran tingkat tinggi meliputi kemampuan untuk secara logis memcakan persoalan dan menguraikan, membuat dan menggunakan konsep ( seperti misalnya tentang massa dalam fisika). Pemikiran tingkat tinggi juga merupakan pemikiran kritis dan kreatif.

#### 8. Sistem berfikir social.

Kemampuan social anak sangat berperan dilingkungan sekolah, berhubungan dengan kuat dan lemahnya hubungan antar pribadi. Interaksi teman akan memberikan kepuasan dan kesusahan dalam pengalaman hidup anak.<sup>3</sup>

Untuk mengembangkan system perkembangan syaraf anak dengan optimal, dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Sehingga nantinya anak dapat mengetahui kelebihan dan dapat menanggulangi kekurangan dalam perkembangan syarafnya.

### **2.4. SEKOLAH ALAM**

Sekolah alam merupakan sebuah model pendidikan yang memanfaatkan alam semesta sebagai media belajar<sup>4</sup>.

#### **2.4.1. Konsep Sekolah Alam**

Pendidikan harus mengacu pada tujuan dasar penciptaan manusia di bumi. Sebagai **khalifahtullah fil ardh**(pemimpin dimuka bumi) dengan prasyarat :

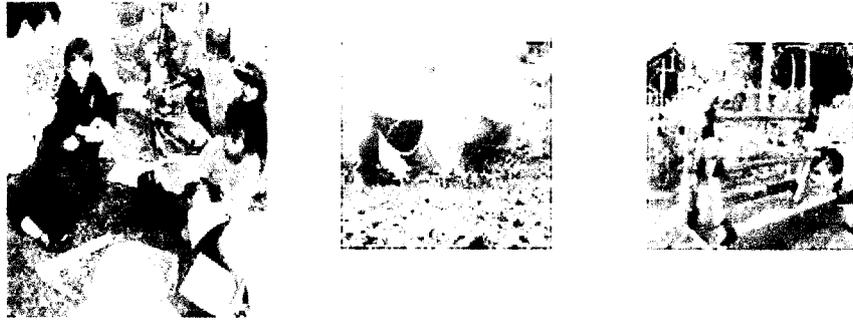
- 1.Memahami cara tunduk kepada Allah swt
- 2.Memahami cara memimpin mahluk lain/ alam semesta sesuai dengan hukum Allah swt.
- 3.Memahami cara tunduk mahluk lain / alam semesta

---

<sup>3</sup> Mel Levine, M.D. Menemukan Bakat Istimewa Anak

<sup>4</sup> Panduan Sekolahalam

kepada Allah swt (sunatullah)<sup>5</sup>



Gambar 2.2

Sumber : <http://saciganjur.blogspot.com>

#### 2.4.2. Belajar yang mengembangkan kreatifitas

Di sekolah alam anak-anak tidak hanya belajar di kelas mereka belajar dimana saja dan pada siapa saja. Mereka belajar tidak hanya dari buku tapi dari apa saja yang ada disekelilingnya. Dan yang jelas mereka belajar tidak untuk mengejar nilai, tapi untuk bias memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Dan disekolah alam keseragaman bukan pada apa yang dikenakan tapi pada akhlakunya. Belajar di alam terbuka secara naluriah akan menimbulkan suasana menyenangkan, tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan. Dengandemikian akan tumbuh kesadaran pada anak bahwa belajar itu menyenangkan dan sekolah identik dengan kegembiraan.



Sekolah alam

Gambar 2.3

Sumber : <http://saciganjur.blogspot.co>

<sup>5</sup> Greeneducation sekolahalam

Proses ajar mengajar seperti ini akan berdampak baik pada system perkembangan syaraf anak. Karena dengan kegiatan yang beragam semua system syaraf anak akan terpacu.

(Di rangkum dari: <http://saciganjur.blogspot.com/>,  
<http://saciganjur.blogspot.com/2004/10/cerita-junk-to-gem.html>.)

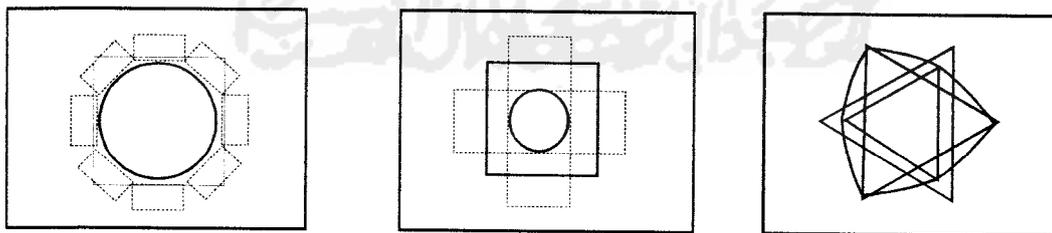
## 2.5. BENTUK

Bentuk arsitektural adalah titik temu antara massa dan ruang , bentuk juga mempunyai sifat-sifat tertentu yang menentukan pola dan komposisi unsur-unsurnya.

Letak dari sebuah bentuk adalah relatif terhadap lingkungannya atau lingkungan visual dimana bentuk tersebut terlihat, arah dari sebuah bentuk relatif terhadap bidang dasar, arah mata angin, bentuk-bentuk benda lain, atau terhadap seseorang yang melihatnya. Berikut adalah beberapa bentuk yang digunakan dalam perancangan suatu karya arsitektur :

### 2.5.1 Bentuk terpusat

Bentuk-bentuk terpusat menuntut adanya dominasi secara visual dalam keteraturan geometris, bentuk yang harus ditempatkan terpusat misalnya bola atau kerucut. Oleh karena sifatnya yang terpusat, bentuk-bentuk ini memiliki ciri-ciri memusatkan diri seperti titik dan lingkaran, bentuk-bentuk tersebut sangat ideal sebagai struktur yang berdiri sendiri, dikelilingi oleh lingkungannya.



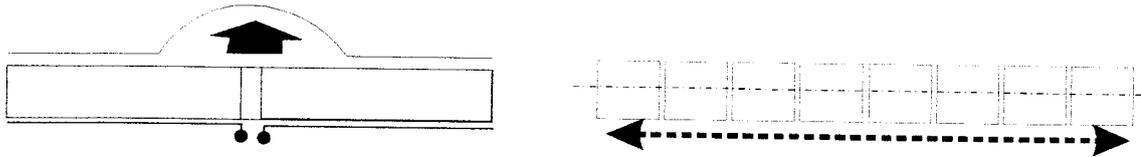
Bentuk Terpusat

Gambar 2.4

Sumber : D.K Ching

### 2.5.2 Bentuk linear

Bentuk garis lurus atau linear dapat diperoleh dari perubahan secara proporsional dalam dimensi suatu bentuk atau melalui pengaturan sederet bentuk-bentuk sepanjang garis.



Bentuk Linear

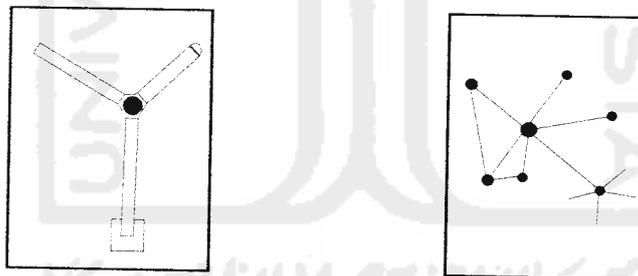
Gambar 2.5

Sumber : D.K Ching

Dalam kasus tersebut deretan bentuk dapat berupa pengulangan atau memiliki sifat serupa dan diorganisir oleh unsur lain yang terpisah.

### 2.5.3. Bentuk Radial

Suatu bentuk radial terdiri atas bentuk-bentuk linear yang berkembang dari suatu unsur inti terpusat ke arah luar menurut jari-jarinya. Bentuk ini menggabungkan aspek-aspek pusat dan linear menjadi satu komposisi.



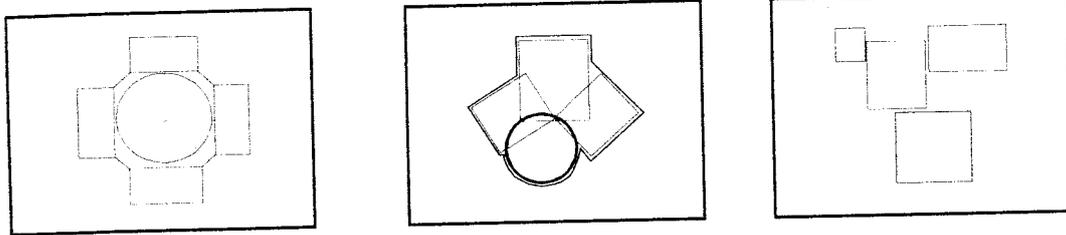
Bentuk Radial

Gambar 2.6

Sumber : D.K Ching

Lengan-lengan radial memiliki sifat-sifat dasar yang serupa dengan bentuk linear, yaitu sifat ekstrovertnya. Lengan-lengan radial dapat menjangkau ke luar dan berhubungan atau mengikat diri dengan sesuatu yang khusus di suatu tapak. Lengan radial dapat membuka permukaannya yang diperpanjang untuk mencapai sinar matahari, angin, pemandangan, atau ruang yang diinginkan.

#### 2.5.4. Bentuk Cluster (kelompok)



Bentuk Cluster

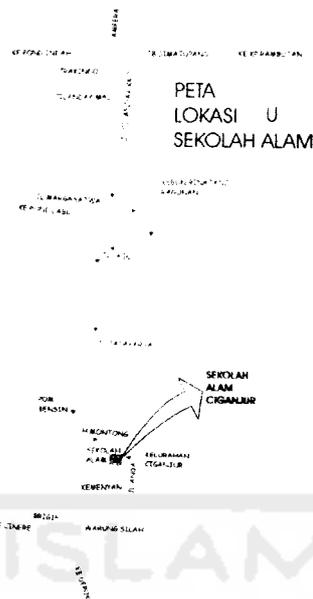
Gambar 2.7

Sumber : D.K Ching

Organisasi Kelompok dibentuk berdasarkan persyaratan fungsional seperti ukuran, wujud ataupun jarak letak. Walaupun tidak memiliki aturan geometrik dan sifat introvert bentuk terpusat organisasi kelompok cukup fleksibel dalam memadukan bermacam-macam wujud, ukuran, dan orientasi kedalam strukturnya.

#### 2.6. STUDI KASUS SEKOLAH ALAM CIGANJUR

Di sini anak-anak akan belajar di ruang kelas dari kayu, mirip bale di sebuah halaman luas. Ruang kelas pun tidak dihias dengan indah, seperti yang banyak dilakukan sekolah-sekolah lain. Justru aneka sampah yang mungkin bagi kita tidak berguna, menjadi dekorasi kelas di alam terbuka. Ada plastik bekas bungkus makanan ringan. Ada juga gantungan plastik bekas air mineral. Halaman sekolah yang sangat luas juga tidak disemen, sehingga kalau hujan datang, air akan menggenang dan membuat tanah berlumpur di sana. Dan anehnya, anak-anak justru lebih senang bermain di bak pasir yang basah setelah diguyur hujan. Selain itu, halaman sekolah diramaikan dengan petak-petak tanaman dan kandang kambing.



PETA LOKASI

Gambar 2.8

Sumber : <http://saciganjur.blogspot.com>

Anak-anak disugahi aneka "permainan berbahaya" yang banyak bertebaran di halaman sekolah alam. Seperti rumah pohon, kolam ikan yang tidak ada pagar, dan juga tangga untuk memanjat pohon. Di antara dua pohon tergantung tali harus bisa dititi. "Aneka permainan seperti ini sering membuat orang tua akan berpikir ulang untuk menyekolahkan anak di sekolah alam. Dengan aneka permainan berbahaya, risiko kecelakaan kemungkinan akan tinggi. Tetapi kenyataannya tidak begitu. Tidak ada anak yang tidak sengaja *nyemplung* ke kolam, tetapi kalau sengaja banyak. Mereka ingin *nyebur* ke sana karena penasaran. Konsep alam, itulah yang ditekankan sekolah alam tersebut. Dengan mendekati alam, seseorang dapat mengukur kekuatannya.



Kegiatan sekolah

Gambar 2.9

Sumber : <http://saciganjur.blogspot.com>

### 2.6.1. SISTEM PENDIDIKAN

Sistem pembelajaran di sana juga sangat berbeda dengan sekolah kebanyakan karena sama sekali meninggalkan metode konvensional. Mata pelajaran yang diberikan tidak seperti di kebanyakan sekolah, dengan membagi menjadi pelajaran matematika, fisika, atau kimia. Pelajarannya berdasarkan tema tertentu (tematik). Misalnya ketika para siswa membuat kebun percontohan di halaman, mereka tidak saja belajar biologi, tetapi juga akan belajar kimia dan juga matematika. Seperti bagaimana tetesan air jatuh di tanah, juga unsur hara apa saja yang dibutuhkan agar tanaman itu bisa tumbuh.

Selain menyampaikan pelajaran secara tematik, pola terjun langsung ke lapangan juga banyak dilakukan. Tempatnya pun tak harus elit dan steril. Mereka diajak mengunjungi pintu air Manggarai dan melihat bagaimana tumpukan sampah menggunung di sana. Dan jangan heran bila anak kelas 5 SD dengan fasih menuliskan bagaimana air bisa tercemar akibat sampah yang dibuang ke sungai. Tumpukan sampah di sana akan membuat kadar *Biological Oxygen Demand* (BOD) dan *Dissolve Oxygen* (DO) di dalam air menjadi sangat rendah karena adanya senyawa-senyawa organik di air tersebut akibat tumpukan sampah. Juga bagaimana timbunan nitrat di tengah-tengah sampah sangat mempengaruhi kualitas air, berikut cara pengujiannya yang sederhana. Selain itu, bencana tsunami di Aceh juga membuat para siswa penasaran dengan apa yang sesungguhnya terjadi.

Hanya melalui lima kalimat, mereka menjelaskan bencana dahsyat itu dengan logika yang mudah dicerna<sup>6</sup>.

## 2.6.2 KESIMPULAN STUDI KASUS

Sekolah alam ciganjur menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dengan sekolah formal. Metode pembelajaran seperti *learning by doing* tetapi dikonsepsi untuk anak – anak. Hal ini akan menggali tingkat kreatifitas dan kritis anak.

## 2.7. RINGKASAN TEORI

### 2.7.1. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama islam yang mengajarkan kitab – kitab klasik ( kitab kuning). Diajarkan dipesantren dalam bentuk wetonan, sorogan, hafalan, ataupun musyawarah(muzakarah).

Pondok Pesantren biasanya terdiri dari unsur – unsur berikut : dipusatnya ada sebuah masjid atau langgar, surau yang dikelilingi bangunan tempat tinggal kyai(dengan serambi tamu, ruang depan, kamar tamu), asrama untuk pelajar (santri) serta ruangan – ruangan belajar.

### 2.7.2. Pondok Pesantren Agribisnis

Pengembangan Pondok pesantren agribisnis bertujuan agar lembaga tersebut mampu mengembangkan potensi dan fungsi terutama dalam menyiapkan calon tenaga kerja serta fungsi kemasyarakatannya dalam mampu berperan aktif untuk mensukseskan pembangunan Khususnya dibidang agribisnis.

Melalui pengaturan waktu, manajemen yang tepat, program perkembangan pertanian terpadu secara agribisnis akan dapat merupakan

---

<sup>6</sup> (Di rangkum dari:<http://saciganjur.blogspot.com/>,<http://saciganjur.blogspot.com/2004/10/cerita-junk-to-gem.html>.)

sumber usaha permanen sekaligus dapat meningkatkan keterampilan para santri dan masyarakat lingkungan di Pondok Pesantren dalam usaha di sektor pertanian.

### **2.7.3. Karakteristik Anak**

Seluruh fungsi perkembangan saraf yang berbeda –beda, bisa dikelompokkan menjadi 8 kategori yang dapat diatur, atau disebut sistem perkembangan syaraf 'sistem pikiran'.

Sistem perkembangan saraf antara lain sistem kontrol atensi, sistem memori, sistem bahasa, sistem bahasa, sistem tata ruang, sistem tata urutan, sistem motorik, sistem berfikir tingkat tinggi, sistem berfikir sosial.

Delapan sistem perkembangan syaraf / sistem pikiran ini yang akan mempengaruhi minat bakat dan perilaku belajar anak.

### **2.7.4. Sekolah Alam**

Sekolah alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta dasar dari konsep tersebut adalah Al-Quran dan Al Hadist. Tujuan pendidikan adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter, menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang ada dia alam tetapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya.

Tempat proses ajar mengajar dalam kelas dan dialam terbuka. Secara naluriah belajar seperti ini akan menyenangkan, tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan. Dengandemikian akan tumbuh kesadaran pada anak bahwa belajar itu menyenangkan dan sekolah identik dengan kegembiraan.